

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini memakai pendekatan kualitatif, yakni suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata ataupun lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati.⁷⁸ Adapun menurut Hadari Nawawi penelitian kualitatif yaitu rangkaian kegiatan atau proses menjangkau data serta informasi yang bersifat semestinya, mengenal suatu masalah dalam kondisi aspek maupun bidang kehidupan tertentu pada objeknya.⁷⁹

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu peneliti terjun kelapangan guna melakukan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Dimana penelitian ini dilaksanakan langsung di lapangan yaitu Desa Kedensari Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo (obyek penelitian) untuk mendapatkan data yang diperlukan. Peneliti mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.

Penelitian lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif. Penelitian kualitatif berusaha untuk mengungkapkan gejala

⁷⁸ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Roesdakarya, 2002), 37.

⁷⁹ Hadari Nawawi, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996), 176.

yang ada secara keseluruhan dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data yang diambil dari objek yang bersifat alamiah dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.

Jadi penelitian kualitatif ini sifatnya deskriptif serta biasanya menggunakan analisis pendekatan induktif, ialah diambil dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang nyata dan ditarik kesimpulan yang bersifat umum.⁸⁰

Dengan pendekatan kualitatif ini, semua fakta berupa kata lisan ataupun tulisan dari sumber data manusia yang sudah diamati serta dokumen terkait lainnya ditampilkan serta dipaparkan apa adanya. Untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan makna.

Menurut Lincoln dan Guba bahwa terdapat ciri-ciri penelitian, sebagaimana dikutip Lexi J. Moleong yaitu:

- a. Memiliki latar alamiah sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrumen kunci.
- b. Penelitian bersifat kualitatif.
- c. Cenderung mementingkan proses daripada hasil induktif.
- d. Cara menganalisis cenderung secara induktif.
- e. Lebih mementingkan makna, artinya makna merupakan hal esensial dalam penelitian kualitatif.⁸¹

⁸⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Adi Offset, 2000), 42.

⁸¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosyadakarya, 2001), 4-7.

Sedangkan penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu suatu pengujian secara rinci terhadap suatu latar atau satu orang subyek, satu keadaan tempat-tempat penyimpanan dokumen atau suatu peristiwa.⁸² Dalam penelitian ini peneliti ingin mengkaji dan menguraikan data-data tentang pelaksanaan kerja sama pengrajin tas dan koper di Desa Kedensari Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo dengan memfokuskan pembahasan analisis akad *syirkah*.

2. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena peneliti disini berperan aktif kemudian secara langsung mengamati serta mewawancarai subjek dan objek dalam penelitian.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Desa Kedensari Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo yaitu pusat para pengrajin tas dan koper.

⁸² Ibid., 13.

4. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah “subjek dimana data dapat diperoleh”.⁸³ Berdasarkan jenis data yang dikumpulkan peneliti, maka sumber data dari penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

a. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama menurut Saifudin Azwar adalah “data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari”.⁸⁴ Selanjutnya dalam penelitian ini yang termasuk sumber data primer yaitu semua yang berhubungan dengan kerja sama para pengrajin tas dan koper di Desa Kedensari Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo, serta segala surat-surat kerja sama dan dokumen yang ada di dalam kerja sama tersebut.

b. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan ke dua menurut Saifudin Azwar adalah “Data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya”.⁸⁵

⁸³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ; Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), 114.

⁸⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), 91.

⁸⁵ *Ibid.*, 91.

Dalam penelitian ini sumber data sekunder dapat berbentuk hasil wawancara dengan pihak lain, buku-buku, media massa dan referensi lainnya yang terkait dengan kerja sama.

5. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif dan akurat dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan pengamatan. Hal ini sesuai dengan pendapat Prasetya Irawan bahwa metode penelitian observasi adalah “Pengamatan langsung terhadap objek penelitian”⁸⁶

Hal itu juga senada dengan pendapat Bambang Waluyo bahwa “Pengumuman yang dilakukan peneliti harus berpokok pada jalur tujuan penelitian yang dilakukan, serta dilakukan secara sistematis melalui perencanaan yang matang”.⁸⁷ Jadi dalam hal ini yang dilakukan peneliti yaitu dengan mengunjungi dan pengamatan secara langsung ke tempat para pengrajin tas dan koper yang ada di Desa Kedensari Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo untuk mengamati atau mencari informasi dan data yang dibutuhkan.

⁸⁶ Prasetya Irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian : Pengantar Teori dan Panduan Praktis Penelitian Sosial bagi Mahasiswa dan Pemula* (Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi, 1999), 68.

⁸⁷ Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek* (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), 66.

b. Wawancara

Yaitu suatu metode yang mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.⁸⁸

Sedangkan Irwan Suhartanto mendefinisikan wawancara merupakan “pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada reponden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam”.⁸⁹

Jadi peneliti akan mewawancarai langsung kepada para pengrajin tas dan koper, serta karyawan untuk menggali informasi terkait tema akad kerja sama syari’ah.

c. Dokumentasi

“Dokumentasi merupakan langkah untuk mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis. Misalnya arsip atau buku tentang pendapat, teori hukum dan lain-lain”.⁹⁰ Pemeriksaan dokumentasi dilaksanakan dengan meneliti bahan dokumentasi yang ada dan memiliki relevansi pada tujuan penelitian.

Metode ini dijalankan dengan melihat dokumen yang ada sebagai data pendukung dari fokus penelitian.

⁸⁸ Singarimbun, Masri dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Pustaka LP3ES, 1995), 192.

⁸⁹ Irwan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 67.

⁹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ; Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), 128.

6. Analisis Data

Analisis data merupakan serangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, verifikasi data agar sebuah data memiliki nilai akademis dan ilmiah.⁹¹ Data yang terkumpul dianalisis secara induktif dan berlangsung selama pengumpulan data di lapangan serta dilakukan secara terus menerus.⁹²

Tahap analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum dimulai sejak pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia di berbagai sumber yaitu dari berbagai wawancara, pengamatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya.

Analisis ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Tujuan pokok dari reduksi data, selain untuk menyederhanakan data juga untuk memastikan bahwa data yang diolah itu adalah data yang tercakup

⁹¹ Ahamad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 54.

⁹² Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Grafika Aditama, 2012), 216.

dalam *scope* penelitian, karena disinilah permasalahan penelitian berada.⁹³

b. Penyajian data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan penulis dalam menganalisa data secara terus-menerus baik saat pengumpulan data atau saat penyajian data. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan, catatan-catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang digunakan.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian.

Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

⁹³ Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN-MalikiPress, 2008), 368-369.

a. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Teknik dilakukan apabila ada sumber data yang dirasa kurang oleh peneliti dan teknik ini ditunjukkan untuk menemukan informasi yang lebih memperdalam pengamatan guna menguji pengamatan.⁹⁴

b. Ketekunan pengamatan dan kedalaman observasi

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.⁹⁵

c. Triangulasi

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lain misalnya dengan sumber, metode dan teori.⁹⁶

8. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses pencarian kebenaran ataupun pembuktian terhadap fenomena yang dihadapi melalui prosedur kerja tertentu. Dengan kata lain penelitian adalah suatu pemikiran untuk melakukan kegiatan meneliti, mengumpulkan serta memproses fakta-fakta yang ada sehingga kumpulan fakta-fakta tersebut dapat dikombinasikan

⁹⁴ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif Proses dan Aplikasi* (Jakarta: Indeks, 2011), 168.

⁹⁵ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 177.

⁹⁶ Ghony, Djunaidi Dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Yogyakarta, 2012), 323.

oleh peneliti melalui tahap-tahap penelitian. Tahap-tahap penelitian tersebut antara lain adalah:

a. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan adalah menyusun rancangan penelitian yang memuat latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, studi pustaka, penentuan lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisa data, rancangan perlengkapan yang diperlukan di lapangan, dan rancangan pengecekan kebenaran data.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Penelitian naturalistik menuntut peneliti harus langsung mengumpulkan data dalam situasi yang sesungguhnya. Oleh sebab itu peneliti harus turun langsung sendiri ke lapangan. Sebelumnya ia harus berusaha agar peneliti diperbolehkan memasuki lapangan, baik itu sekolah, pabrik, desa maupun tempat lain, adapun tahap dalam melakukan pekerja lapangan adalah (1) memahami latar penelitian dan persiapan diri (2) memasuki lapangan (3) berperan serta sambil mengumpulkan data.⁹⁷

⁹⁷ Ibid., 165-172

c. Tahap analisis data

Analisis data yaitu suatu proses untuk mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan sehingga mudah dipahami serta dapat diinformasikan kepada orang lain.⁹⁸

⁹⁸ Ibid., 178.